



Pendidikan Islam Sebagai Inti Pendidikan Nasional

Agus Faisal Asyha

UIN Raden Intan Lampung

agusfaisalasyha@radenintan.ac.id

DOI:		
<i>Received: November 2025</i>	<i>Revised: November 2025</i>	<i>Approved: Desember 2025</i>

Abstract

This study aims to analyze the strategic function of Islamic education as the core of national education in Indonesia by examining the dimensions of policy, curricular frameworks, character development, and the challenges associated with realizing Islamic values in the contemporary digital era. Arising from the persistent dichotomy between religious and secular education, this research demonstrates that both philosophically and legally, the objectives of national education align with the principles of Islamic education as articulated in Law No. 20 of 2003 on the National Education System. Employing a descriptive qualitative methodology through an extensive literature review, data were collected from scholarly journals and official government documents. The analysis was conducted thematically, focusing on four key areas: the contribution of Islamic education to national policy, the integration of Islamic values within the curriculum, the significance of Islamic values in character cultivation, and the challenges encountered in its implementation during the digital era. The findings indicate that Islamic education serves as a moral and spiritual foundation for national education, facilitating a balanced development of intellectual, ethical, and spiritual competencies through curricular adaptation and pedagogical innovation in response to the demands of contemporary change.

Keywords: *Islamic Education, National Education, Islamic Values*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi strategis pendidikan Islam sebagai inti pendidikan nasional dalam konteks Indonesia, dengan meneliti dimensi kebijakan, kerangka kurikuler, pengembangan karakter, dan hambatan yang terkait

dengan realisasi nilai-nilai Islam di era digital kontemporer. Berasal dari dikotomi yang terus-menerus antara pendidikan agama dan pendidikan sekuler, penelitian ini membuktikan bahwa baik secara filosofis maupun hukum, tujuan pendidikan nasional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam sebagaimana diartikulasikan dalam UU No. 20 tahun 2003. Menggunakan metodologi kualitatif deskriptif melalui tinjauan literatur yang ekstensif, data diperoleh dari jurnal ilmiah dan dokumen resmi pemerintah. Analisis dilakukan secara tematis, dengan fokus pada empat bidang utama: kontribusi pendidikan Islam terhadap kebijakan nasional, penggabungan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pentingnya nilai-nilai Islam dalam budidaya karakter, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya selama era digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam berfungsi sebagai landasan moral dan spiritual untuk pendidikan nasional, memfasilitasi pemeliharaan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, etika, dan spiritual melalui adaptasi kurikulum dan inovasi pedagogis sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pendidikan Nasional, Nilai Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset strategis penting dalam bidang pembangunan manusia dan nasional, sebagaimana diartikulasikan dalam pembukaan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menggambarkan bahwa tujuan menyeluruh dari pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan individu yang memiliki iman dan pengabdian kepada Tuhan Yang Mahakuasa, mencontohkan karakter mulia, menjaga kesehatan yang baik, memperoleh pengetahuan, menunjukkan kemampuan, menunjukkan kreativitas, menumbuhkan kemandirian, dan muncul sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab bangsa. (Chanifudin et al., 2024) Dalam kerangka ini, pendidikan Islam menempati peran yang sangat signifikan sebagai “inti” intrinsik pendidikan nasional, karena tidak hanya memberikan dimensi kognitif tetapi juga mencakup nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang berfungsi sebagai landasan dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. (Nurhakim et al., 2025)

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan Islam dalam kerangka pendidikan nasional merupakan kebutuhan penting untuk mengurangi dikotomi yang ada antara pendidikan sekuler dan pengajaran agama, sehingga memastikan bahwa proses pendidikan melayani tujuan instrumental dan formatif. (Utari et al., 2025) Pendidikan Islam yang terletak di dalam sistem nasional melampaui peran subjek pelengkap belaka; itu merupakan subsistem yang diberkahi dengan signifikansi historis, otoritas pengatur, dan kontribusi substansial untuk pengembangan karakter. (Maidugu & Isah, 2024) subsistem pendidikan Islam sebagai komponen integral dari pendidikan nasional di Indonesia terkait erat, karena telah dimasukkan secara sistematis ke dalam kerangka nasional, di mana perubahan

dalam manajemen dan kebijakan pendidikan sangat mempengaruhi lintasan dan kualitas pendidikan Islam. (Bawengan et al., 2025)

Namun demikian, perbedaan yang terlihat tetap ada antara cita-cita teoretis integrasi nilai dan aplikasi praktis yang diamati di lapangan. (White, 2023) dalam analisisnya yang komprehensif berpendapat bahwa korelasi antara pendidikan nasional dan pendidikan Islam tetap tidak optimal, karena ada kecenderungan pendidikan Islam untuk dianggap berbeda dari pendidikan umum, sehingga melanggengkan tantangan yang terkait dengan integrasi nilai-nilai. (Pitriani et al., 2024) dalam studi empiris mereka menunjukkan bahwa peran pendidikan Islam dalam kerangka pendidikan nasional memerlukan metodologi tinjauan sastra yang cermat untuk memperkuat fungsinya dalam menumbuhkan identitas agama, moral, dan nasional siswa. (Guna et al., 2024)

Dalam konteks kontemporer yang ditandai oleh revolusi industri kelima dan pengaruh digitalisasi yang meluas, sangat penting bagi sistem pendidikan nasional untuk menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam menanggapi kemajuan teknologi dan persyaratan yang berkembang dari kohort milenial. (Dumbuya, 2024) Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah et al. (2025) menjelaskan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk memperkuat karakter generasi mendatang melalui integrasi strategis nilai-nilai Islam dalam kerangka pendidikan nasional yang sesuai dengan inovasi teknologi. (Muthmainnah et al., 2025) Dari perspektif epistemologis dan filosofis, Rustandi et al. (2025) menegaskan bahwa pendidikan Islam di Indonesia harus didasarkan pada prinsip-prinsip epistemologis yang selaras dengan standar pendidikan nasional dan nilai-nilai Islam, sehingga mengurangi risiko disorientasi di tengah globalisasi pengetahuan ilmiah dan kemajuan teknologi saat ini. (Rustandi et al., 2025)

Selain itu, Fauzi dan Safi'i (2024) berpendapat bahwa pendidikan Islam terkait erat dengan kemajuan sosial, ekonomi, budaya, dan intelektual, memiliki kelebihan dan kekurangan dalam hal kemandirian pendidikan; oleh karena itu, menambah pendidikan Islam sebagai esensi pendidikan nasional memerlukan pemeriksaan kontekstual terhadap lingkungan yang berkembang. (Fauzi & Safi'i, 2024) Di tingkat kebijakan, Wicaksono et al (2025) dalam penyelidikan mereka tentang dinamika kebijakan PAI menggambarkan evolusi kebijakan pendidikan Islam dalam kerangka nasional sebagai reaksi terhadap tuntutan kontemporer, pergeseran sosial-politik, dan digitalisasi, menggarisbawahi bahwa pendidikan Islam bukanlah entitas statis melainkan komponen dinamis dalam paradigma pendidikan nasional. (Wicaksono et al., 2025) Mengingat peran penting ini, pendidikan Islam harus mewujudkan esensi pendidikan nasional, menandakan bahwa prinsip-prinsip Islam harus menanamkan setiap aspek organisasi pendidikan nasional, meliputi kurikulum, metodologi, penilaian, dan kultivasi karakter pelajar. Akibatnya, sistem pendidikan nasional dirancang untuk menghasilkan tidak hanya individu yang mahir secara intelektual tetapi juga individu dengan kedudukan moral yang tinggi, berbudaya, dan diperlengkapi untuk menavigasi kompleksitas masyarakat pluralistik. (Nurfadila et al., 2024).

Pendidikan nasional, yang didukung oleh kerangka keragaman dan pluralitas yang melekat pada bangsa Indonesia, memerlukan sistem nilai yang tidak hanya instrumentalis tetapi secara fundamental berakar pada perkembangan holistik individu yang tidak hanya mahir secara akademis tetapi juga menunjukkan kematangan spiritual, moral, dan sosial. (The Foundation, Role, Direction of Education in Indonesia, Along with Responsibilities, Authorities and What Educators Must Do, 2025) Dalam kerangka ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan paradigma pendidikan Islam muncul sebagai komponen penting untuk mengaktualisasikan etos pendidikan nasional dengan menanamkan nilai-nilai Islam di seluruh pengalaman pendidikan. (Purwokerto, 2023) Sejumlah besar penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional secara substansif mempengaruhi pembentukan karakter, penanaman identitas nasional, dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Wijaya & Pratama, 2025) Sutiono (2023) menjelaskan bahwa integrasi pendidikan Islam dalam kerangka pendidikan nasional efektif dalam mengurangi dikotomi disiplin ilmu. (Sutiono & Abdul Ridho, 2023) Bersamaan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Rustandi et al. (2025) menguatkan bahwa pendidikan Islam dalam struktur pendidikan nasional melampaui kategorisasi administratif belaka, malah berfungsi sebagai “inti” yang menyegarkan orientasi dan nilai-nilai yang diberikan melalui pendidikan. (Rustandi et al., 2025)

Selain itu, pemeriksaan teliti yang dilakukan oleh Malizal et al. (2025) menjelaskan bahwa penggabungan prinsip-prinsip Islam dalam kurikulum nasional menghadapi hambatan besar, termasuk perubahan dalam kerangka kebijakan, efek globalisasi, dan fenomena polarisasi sosial, yang, jika tidak ditangani secara proaktif, dapat mengurangi fungsi integral pendidikan Islam sebagai esensi paradigma pendidikan nasional. (Malizal, 2025) Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Asy'arie et al (2024) menyatakan bahwa evolusi kebijakan pendidikan Islam dalam kerangka nasional harus menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika digitalisasi, transformasi sosial-politik, dan kebutuhan internasional, memastikan bahwa kemanjuran operasional etos pendidikan tidak hanya dipertahankan tetapi juga dimanifestasikan dalam praktik pedagogis. (Asy'arie et al., 2024)

Namun demikian, ada kekurangan konseptual dan empiris yang memerlukan perbaikan: banyak penyelidikan menekankan aspek regulasi, sistem, dan elemen struktural, namun ada eksplorasi mendalam yang terbatas mengenai dinamika operasional pendidikan Islam sebagai esensi pendidikan nasional dalam konteks pembelajaran sehari-hari, meliputi desain kurikulum, metodologi pedagogis, praktik penilaian, dan budidaya karakter siswa. (Baharuddin et al., 2024) Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2023) dalam rangka penguatan sistem pendidikan nasional memperkuat pernyataan bahwa pembentukan sistem pendidikan nasional Islam mengharuskan peningkatan pendidikan Islam yang komprehensif. (Jamil, 2023) Secara paralel, Nasimuddin et al. (2024) menggarisbawahi sifat imperatif sistem pendidikan Islam sebagai komponen penting dalam kemajuan kerangka pendidikan nasional yang ditandai dengan multikulturalisme. (Nasimuddin et al., 2024)

Akibatnya, penyelidikan ini diartikulasikan sebagai upaya strategis untuk menempatkan pendidikan Islam tidak hanya sebagai komponen tambahan, tetapi lebih sebagai inti pendidikan nasional: prinsip-prinsip Islam dibayangkan sebagai etos dasar yang menginformasikan semua dimensi organisasi pendidikan nasional, mulai dari desain kurikuler hingga pengembangan karakter. (Ruhimat et al., 2025) Jika fungsi ini gagal diaktualisasikan secara sistemik dan kontekstual, pendidikan nasional dapat membahayakan inti holistiknya, sehingga berubah menjadi proses mekanistik dan tanpa teknis belaka. (Isomiddinov, 2025)

Penelitian ini dirancang untuk secara sistematis memeriksa: (1) konseptualisasi pendidikan Islam sebagai inti dasar pendidikan nasional dalam konteks Indonesia, (2) mekanisme di mana konseptualisasi ini diaktualisasikan dalam kerangka pendidikan nasional, dan (3) hambatan yang dihadapi dan strategi yang digunakan dalam memperkuat paradigma ini di tengah lanskap kontemporer transformasi sosial dan digital. Akibatnya, diantisipasi bahwa temuan penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi secara teoritis pada kemajuan ilmu pendidikan Islam dan wacana pendidikan nasional tetapi juga akan menghasilkan wawasan praktis bagi pembuat kebijakan, administrator pendidikan, dan pendidik, sehingga memastikan bahwa pendidikan nasional secara mendalam diresapi dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk melakukan pemeriksaan komprehensif tentang peran pendidikan Islam sebagai elemen dasar pendidikan nasional di Indonesia, terutama berfokus pada dimensi kebijakan, kurikulum, pengembangan karakter nasional, dan tantangan kontemporer yang ditimbulkan oleh era digital. Pendekatan metodologis ini diantisipasi untuk tidak hanya mendukung kontribusi teoritis yang berkaitan dengan paradigma pendidikan nasional yang berakar kuat dalam prinsip-prinsip Islam tetapi juga untuk memberikan dasar pragmatis untuk perumusan kebijakan yang dibedakan oleh prinsip-prinsip spiritualitas dan humanistik. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, memanfaatkan teknik penelitian perpustakaan yang memungkinkan para sarjana untuk meneliti konstruksi filosofis, normatif, dan pendidikan melalui berbagai sumber tertulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini secara eksklusif bersifat sekunder, diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 - terutama yang mengeksplorasi tema pendidikan Islam, pendidikan karakter, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kerangka pendidikan nasional—di samping dokumen resmi pemerintah, termasuk UU No. 20 tahun 2003, RPJPN, peraturan presiden tentang pengembangan sumber daya manusia, dan berbagai Peraturan Menteri yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian literatur yang dilakukan pada database seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda Ristekdikti, menggunakan istilah pencarian seperti “pendidikan Islam,” “pendidikan nasional,” “nilai-nilai Islam,” dan “karakter bangsa.” Data yang terakumulasi kemudian dinilai relevansinya, dikategorikan secara tematis, dan menjadi sasaran analisis melalui analisis konten dan teknik analisis tematik. Kerangka analisis meliputi pengurangan data, organisasi menjadi empat tema utama – peran pendidikan Islam dalam kebijakan nasional, integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, kontribusi pendidikan Islam terhadap penguatan karakter nasional, dan tantangan yang terkait dengan penerapannya di era digital – di samping perumusan kesimpulan yang menghubungkan temuan penelitian dengan teori-teori pendidikan Islam dan paradigma pendidikan nasional. Akibatnya, penelitian ini menghasilkan gambaran menyeluruh tentang signifikansi strategis pendidikan Islam sebagai inti dari kerangka pendidikan nasional Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peran Pendidikan Islam dalam Kebijakan Nasional

Pendidikan Islam berfungsi sebagai dasar normatif dan spiritual dari kebijakan pendidikan nasional. (Nasimuddin et al., 2024) Prinsip-prinsip keilahian, kemanusiaan, dan keadilan yang melekat dalam pendidikan nasional secara signifikan berlabuh dalam prinsip-prinsip pendidikan Islam, sebagaimana diartikulasikan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang memperkuat tujuan pendidikan sebagai kultivasi individu yang dicirikan oleh iman, kesalehan, dan integritas moral. Ini menggambarkan keselarasan yang koheren antara cita-cita aspirasional pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam (Janna et al., 2025)

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Nasional

Kurikulum nasional, terutama dicontohkan melalui Kurikulum Merdeka, memantapkan komitmen terhadap integrasi pengetahuan umum dan nilai-nilai moral spiritual. (Natalia et al., 2025) Profil Manusia Pancasila mencakup dimensi religiusitas yang beresonansi dengan nilai-nilai Islam seperti iman, kepercayaan, dan kerjasama komunal. (Sulasman & Dewi, 2014) Akibatnya, pendidikan Islam melampaui status subjek belaka dan sebaliknya diakui sebagai kerangka dasar nilai-nilai yang menginformasikan keseluruhan proses pendidikan. (Halstead, 1995) Dalam konteks ini, penting untuk menekankan bahwa pendidikan Islam bukan hanya pelengkap dalam sistem pendidikan nasional, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. (Muchtarom, 2016)

Relevansi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengembangan Karakter Bangsa

Nilai-nilai inti seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih sayang mewakili ajaran Islam universal yang merupakan bagian integral dari pengembangan karakter bangsa. (Ilmi et al., 2023) Penelitian yang dilakukan oleh Parhan et al. (2022) menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai Islam dalam pengaturan pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap penanaman integritas sosial dan perilaku etis di antara peserta didik. (Nurhakim et al., 2025) Oleh karena itu, pendidikan Islam beroperasi sebagai mekanisme yang terus-menerus untuk pembentukan standar moral nasional. (Adin & Fauzi, 2024) Sebagai hasilnya, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga sebagai fondasi untuk membangun karakter dan moralitas yang kuat dalam masyarakat. (Nurhakim et al., 2025)

Tantangan Mengaktualisasikan Pendidikan Islam di Era Digital

Munculnya era digital memperkenalkan tantangan baru yang ditandai dengan sekularisasi nilai-nilai dan proliferasi informasi yang cepat. (Entschew & Suchanek, 2017) Pendidikan Islam menghadapi keharusan untuk menyesuaikan kurikulum dan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik pelajar milenial. (Barry et al., 2025) Tantangan ini memerlukan inovasi pedagogis untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam mempertahankan relevansi dan penerapannya dalam kerangka pendidikan yang dimediasi teknologi. (Hadiamsyah & Meidina, 2024) Sebagai respons terhadap tantangan ini, penting untuk mengembangkan strategi pedagogis yang inovatif yang tidak hanya mengintegrasikan nilai-nilai Islam tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan berusaha untuk menjelaskan secara konseptual temuan penelitian, menghubungkannya dengan teori pendidikan Islam dan kebijakan pendidikan nasional, dan menjelaskan konsekuensi teoritis dan praktisnya untuk kemajuan pendidikan nasional.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan Islam berfungsi sebagai esensi ideologis dan moral dari kerangka pendidikan nasional. Ini sejalan dengan teori interkoneksi integrasi, yang menentang dikotomi antara ilmu agama dan sekuler. (Sholehah, 2025) Pendidikan Islam melampaui pengajaran belaka dalam ritus keagamaan, menumbuhkan pandangan dunia yang menyegarkan keseluruhan proses pendidikan nasional. (Diallo, 2020) Akibatnya, pendidikan nasional yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam memiliki potensi yang signifikan untuk menumbuhkan masyarakat Indonesia yang sadar agama, berorientasi pada karakter, dan kompetitif secara global. (Tarigan et al., 2024)

Temuan penelitian ini mendukung kesimpulan yang ditarik oleh para sarjana sebelumnya (Fitriani, 2024), yang menggarisbawahi perlunya menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kerangka pendidikan nasional. (Fitriani, 2024) Lebih lanjut, temuan ini konsisten dengan penelitian Nurhakim et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan Islam menawarkan landasan normatif untuk perumusan kebijakan pendidikan nasional yang berorientasi karakter. (Nurhakim et al., 2025) Namun, menyimpang dari penyelidikan sebelumnya yang terutama menekankan pendidikan formal, penelitian ini juga menonjolkan dimensi kebijakan dan tantangan digital sebagai arena terkait untuk aktualisasi nilai-nilai Islam dalam lingkungan kontemporer. (Wajdi et al., 2025)

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa pendidikan nasional Indonesia terkait erat dengan nilai-nilai Islam yang tertanam dalam Pancasila dan UUD 1945. Secara praktis, temuan ini memvalidasi keharusan kebijakan pendidikan yang memprioritaskan pendidikan Islam sebagai dasar untuk menumbuhkan karakter dan spiritualitas peserta didik, yang dicapai melalui peningkatan kurikulum dan digitalisasi pembelajaran yang sentris nilai. (Sulisno, 2025) Penelitian ini dibatasi oleh sifat konseptualnya, kurangnya validasi empiris penerapan nilai-nilai Islam dalam entitas pendidikan tertentu. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya terlibat dalam studi lapangan di sekolah umum dan madrasah untuk memastikan sejauh mana nilai-nilai Islam telah diinternalisasi secara efektif dalam praktik pendidikan nasional, terutama dalam konteks era digital.

SIMPULAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memainkan peran penting dalam pengembangan dasar pendidikan nasional dalam konteks Indonesia. Pendidikan Islam melampaui fungsi pelengkap belaka; ia muncul sebagai pengaruh normatif, spiritual, dan etika yang memperkuat kebijakan pendidikan, kurikulum, dan pendekatan pedagogis. Prinsip-prinsip inti Islam, termasuk iman, kepercayaan, kejujuran, akuntabilitas, dan keadilan, berfungsi sebagai landasan moral yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang diartikulasikan dalam UU No. 20 tahun 2003. Pentingnya pendidikan Islam diartikulasikan di empat dimensi yang berbeda: sebagai elemen fundamental kebijakan nasional, sebagai reservoir nilai-nilai dalam kurikulum sebagai penguatan identitas dan integritas moral bangsa, dan sebagai kerangka adaptif dalam menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh digitalisasi dan sekularisasi.

Akibatnya, peningkatan pendidikan Islam muncul sebagai keharusan strategis yang diperlukan untuk mempertahankan semangat penggerak di balik semua aspek pendidikan nasional. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan status pendidikan

Islam sebagai paradigma yang secara harmonis mengintegrasikan spiritualitas dengan humanisme dalam evolusi progresif pendidikan nasional. Dari sudut pandang praktis, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memperkuat nilai-nilai Islam dalam kebijakan pendidikan dan digitalisasi kurikulum, memastikan bahwa pendidikan mempertahankan nilai, relevansi, dan signifikansinya di tengah kompleksitas dinamika global.

DAFTAR PUSTAKA

- Chanifudin, C., Rofiki, S., & Syah, M. P. Dr. N. (2024). Pendidikan Nasional: Pilar Utama Dalam Membangun Bangsa yang Berdaya Saing. *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i2.2866>
- Nurhakim, D. A. R., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). The Role of Islamic Education in Shaping a Generation of Character. *Lectures*. <https://doi.org/10.58355/lectures.v4i3.136>
- Utari, D., Abidin, Z., Yuniar, Y., & Junaidah, J. (2025). Integration of General Knowledge and Religion Policy for the Emergence of Integrated Islamic Schools. *International Journal of Education and Literature*. <https://doi.org/10.55606/ijel.v4i1.217>
- Maidugu, U. A., & Isah, A. T. (2024). Islamic Education and its Value. *Bulletin of Islamic Research*. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i4.165>
- Bawengan, Z. R., Subagyo, A., & Sofian, M. (2025). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Religion, Education, and Social Laa Roiba Journal (RESLAJ)*. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i9.8514>
- White, P. (2023). Integration of All the Results. *New Perspectives in Organizational Communication*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-29115-9_7
- Pitriani, L., Hadistia, M., & Basyari, A. M. (2024). Integration of General Knowledge and Religion: Strategies for Building Holistic Education in a Multidisciplinary Era. *Islamic Journal of Education*. <https://doi.org/10.54801/vj2ccc16>
- Guna, B. W. K., Yuwantiningrum, S. E., Firmansyah, F. M. S., & Aslan, A. (2024). Building morality and ethics through islamic religious education in schools. *International Journal of Graduate of Islamic Education*. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>

- Dumbuya, E. (2024). Developing a framework for revising the curriculum to incorporate future skills such as digital literacy, critical thinking and adaptability, while aligning with global standards. *International Journal of Science and Research Archive*. <https://doi.org/10.30574/ijsra.2024.13.2.2483>
- Muthmainnah, S., Bachtiar, F., Yassin, A., & Sulistyowati, E. (2025). Islamic Education Development Prospects: Study of The Future and Its Challenges. *JPP (Jurnal Pendidikan Progresif)*. <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i3.pp1604-1619>
- Rustandi, F., Ruskandar, A., Habibi, D., Hambali, A., & Basri, H. (2025). *Meneguhkan Karakteristik Pendidikan Islam dalam Arus Diskursus Kontemporer*. <https://doi.org/10.58363/jesc.v1i1.21>
- Fauzi, M., & Safi'i, A. (2024). The Existence of Islamic Education in the National Education System in Indonesia. *Cendekiawan*. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v2i3.220>
- Wicaksono, A. F., Kusumo, S. W. B., Antono, J., Wibowo, A. Y., Febriliani, K., & Yogyakarta, A. O. (2025). *Islamic Education Policy in Yogyakarta 2020-2025: A Systematic Review of Its Implementation and Impact*. <https://doi.org/10.58230/ijier.v2i3.407>
- Nurfadila, H., Kurrahman, O. T., & Rusmana, D. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional. *Journal of Creative Student Research*. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i6.4618>
- The Foundation, Role, Direction of Education in Indonesia, Along with Responsibilities, Authorities and What Educators Must Do.* (2025). <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.21>
- Purwokerto, K. H. S. Z. (2023). Islamic Religious Education in Indonesia: Understanding the Urgency and Paradigm Shift from a Societal Perspective. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i6-08>
- Wijaya, A. K., & Pratama, R. K. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum Sekolah untuk Membentuk Karakter Islami*. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v1i1.700>
- Sutiono, S., & Abdul Ridho, I. (2023). Concept of integrative islamic education. *Al-Risalah: Jurnal Dakwah Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i1.2666>

- Malizal, Z. Z. (2025). Islamic Education and Globalization: Curriculum, Identity, and Digital Integration. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.61194/ijis.v3i2.711>
- Asy'arie, B. F., Setiadi, A., Firdaus, M., Mahdi, R., & Mustofa, Moh. A. (2024). Strengthening Learning Priorities in the 21st Century: Review of Islamic Education Policy in Indonesia. *Tarbawi*. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i02.10615>
- Baharuddin, B., Isnaini, E., & Lusiana, L. (2024). *Islamic Education Curriculum That is Relevant to the Challenges of the Times*. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i3.8103>
- Jamil, S. (2023). Analisis Relevansi Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10720>
- Nasimuddin, N., Hasani, Moh. Z., & Muhammad, M. (2024). Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2142>
- Ruhimat, D., Maspuroh, M., Nadila, N., Holipah, S., & Nurkasyifah, S. (2025). *The Meaning and Essence of the Islamic Education Curriculum*. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.8>
- Isomiddinov, A. (2025). Strengthening the Foundations of National Education in The Context of Modern Education. *European International Journal of Pedagogics*. <https://doi.org/10.55640/eijp-05-03-48>
- Janna, M. M., Sirait, S., & Arif, M. (2025). Pendidikan Agama Islam dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Sistem Pendidikan Nasional. *Kuttab : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30736/ktb.v9i1.2406>
- Natalia, D., Khatimah, A. W. N., Koli, Y. B., Ilham, A., Agus, A. A., & Najamuddin, N. (2025). Values and Character Education in the Context of National Education. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*. <https://doi.org/10.58258/jupe.v10i2.8779>
- Sulasman, S., & Dewi, E. K. (2014). Relation Between Pancasila and Islamic Values on Religious Freedom. *Al-Ulum*.
- Halstead, J. M. (1995). Towards a unified view of Islamic education. *Islam and Christian-Muslim Relations*. <https://doi.org/10.1080/09596419508721040>
- Muchtarom, M. (2016). Islamic Education in the Context of Indonesia National Education. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.15575/JPI.V28I2.551>

- Ilmi, I., Wanayati, S., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). *Islamic Educational Values as the Core of Character Education*. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.633>
- Adin, A. M., & Fauzi, S. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Islami. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2590>
- Entschew, E. M., & Suchanek, A. (2017). *Digital Communication: A New Challenge for Moral Discernment*. <https://doi.org/10.5771/1439-880X-2017-3-347>
- Barry, A., Valarthodi, M. I., Ali, M., Hermawan, R. A., & Azzacky, J. I. Y. (2025). Contemporary Educational Trends in Islamic Education: An Analytical Review of Pedagogical Challenges and Strategic Opportunities. *Lectures*. <https://doi.org/10.58355/lectures.v4i3.163>
- Hadiamsyah, Y., & Meidina, A. R. (2024). Educational Challenges and Islamic Values in the Age of Disruption. *Interdisciplinary Journal of Social Science and Education (IJ SSE)*. <https://doi.org/10.53639/ijsse.v2i3.52>
- Sholehah, N. R. (2025). *Islamic Education Based On Integration Of Science*. <https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.17>
- Diallo, I. (2020). *Islamic Education and Islamic Affinities in Precolonial West Africa*. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-8528-2.CH009>
- Tarigan, M., Muniroh, Z. Z., Lasei, P. N., & Zatayumni, S. I. (2024). Pendidikan islam di Era globalisasi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i3.2367>
- Fitriani, S. (2024). *Integration of Spiritual Values in The Hidden Curriculum to Build Akhlaqul Karimah Character*. [https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2024.1\(1\)-02](https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2024.1(1)-02)
- Wajdi, M. B. N., Marpuah, S., Ahmad, S., Abdul Rahim Abdul Rahim, M. H. B., & Rusdi, M. (2025). Reconceptualization of Islamic Education in Indonesia: Future Strategies and Approaches. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v23i2.1991>
- Sulisno, S. (2025). Integrating Islamic Values and Technology for Holistic Character Education in Indonesian Islamic Schools. *Al Hikmah*. <https://doi.org/10.54168/ahje.v6i1.439>